

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Pada era perkembangan digital yang semakin pesat, terjadi berbagai transformasi besar yang mengintegrasikan teknologi digital dengan berbagai aspek kehidupan. Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin pesat, hal ini bisa membuat manusia menjadi tidak terpisahkan dengan teknologi. Maka dari itu, dengan adanya teknologi yang bisa membantu dan membuat manusia menjadi termudahkan dalam menyelesaikan pekerjaan. Selain itu, adanya digitalisasi mengubah cara manusia dalam bekerja, berkomunikasi, dan berinteraksi, hal ini menciptakan peluang baru tetapi juga menuntut manusia untuk bisa beradaptasi dalam pola pikir dan keterampilan. Pada era teknologi yang semakin canggih maka, semakin banyak juga persaingan dalam dunia kerja, hadirnya teknologi bisa membantu manusia untuk mencari pekerjaan lebih mudah. Pada era sekarang mahasiswa dituntut agar memiliki soft skill dan hard skill yang unggul untuk di dunia kerja professional sehingga, hal ini yang menjadi tantangan bagi mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.

Pada perkembangan zaman yang membuat teknologi semakin canggih maka, hadirnya banyak platform media yang bisa melahirkan beberapa bagian dari divisi *Content* yakni *Content Creator*, *Content Planner*, dan *Content Analyst*. *Content Planner* merupakan seseorang yang merancang dan mengelola kalender konten untuk memastikan bahwa konten dipublikasikan secara konsisten dan relevan dengan audiens (Handley, 2014). Kemudian *Content Creator* sendiri memiliki arti seseorang yang memiliki ide, ingin berekspresi, lebih, berbagi opini, berbagi pengalaman, tutorial dan lain sebagainya (Santoso, 2021). Dengan demikian, semakin banyak orang yang mengkonsumsi sebuah konten, maka dengan sendirinya harus ada orang-orang yang membuat konten secara rutin, itulah yang disebut sebagai *content creator*. Sedangkan *Content analyst* berfungsi untuk menganalisis dan mengevaluasi konten untuk memahami bagaimana dan mengapa konten tertentu berfungsi atau tidak dalam konteks komunikasi dan media (Macnamara, 2016). Maka dari itu dari hadirnya banyak bagian pada divisi *content* serta hadirnya divisi *content analyst* pada MNC Channels membuat

praktikan memilih melakukan kerja profesi pada divisi *Content analyst*. Hal ini bias membuat praktikan mengetahui lebih dalam terkait analisis dan evaluasi terhadap suatu program. Serta kerja profesi yang dilakukan oleh praktikan dapat berguna bagi dunia kerja dimasa yang akan datang. Pada kegiatan magang memberikan mahasiswa kesempatan untuk memperoleh keterampilan spesifik, meningkatkan portofolio, dan memluas relasi kerja (Lutfia & Rahadi, 2020). Menurut praktikan magang adalah sebuah proses untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam menyelesaikan masalah nyata pada lingkungan sekitar.

Kegiatan kerja profesi yang ditetapkan oleh Universitas Pembangunan Jaya sebagai syarat bagi mahasiswa agar dapat memberi kesempatan dan mengasah pengetahuan serta kemampuan, sehingga dapat menerapkan teori-teori yang dipelajari selama Pendidikan diperguruan tinggi. Kerja Profesi (KP) didefinisikan sebagai program yang dirancang khusus untuk memberikan wawasan bagi mahasiswa secara menyeluruh mengenai dunia kerja, sehingga mereka dapat memiliki kesempatan secara langsung untuk menerapkan teori dan praktek yang telah dipelajari selama masa meraih Pendidikan diperguruan tinggi, sesuai dengan kompetensi yang ditargetkan oleh program studi di Universitas (Universitas Pembangunan Jaya, 2020). Tidak hanya itu, program kerja profesi ini dapat membantu mahasiswa dalam mendapatkan peluang dan kesempatan melalui pengalaman yang praktis dan memperoleh ilmu secara nyata di dunia kerja.

Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Pembangunan Jaya wajib mengikuti mata kuliah kerja profesi dengan bobot 3 SKS, dengan batas waktu maksimal 8 jam kerja setiap harinya. Total jam kerja minimal yang harus dilakukan selama 3 bulan adalah 400 jam. Praktikan telah melaksanakan kerja profesi sebagai prasyarat kelulusan sesuai dengan jam kerja yang telah ditetapkan oleh Universitas Pembangunan Jaya. Praktikan memilih melakukan kerja profesi pada bagian *Content Analyst* di perusahaan MNC Channels. Hal ini dilatarbelakangi oleh Pendidikan praktikan di bidang Ilmu Komunikasi yang dapat membantu praktikan dalam menganalisis konten media dan mengidentifikasi pola pada berita yang disampaikan media massa melalui televisi serta mengidentifikasi konten berita yang lebih menarik perhatian audiens. Pada bidang Ilmu Komunikasi di mata kuliah pengantar jurnalistik yang telah dipelajari oleh praktikan selama masa perkuliahan dapat membuat pratikan dalam mengenali jenis-jenis pemberitaan pada tema dan struktur berita sehingga dapat memudahkan praktikan dalam

menganalisis dan meriset program berita yang disiarkan. Dalam hal ini, selain mata kuliah pengantar jurnalistik adapun materi pada mata kuliah produksi berita televisi melalui buku yang berjudul Dasar-Dasar Produksi Televisi membantu praktikan dalam mempelajari evaluasi program berita melalui parameter rating dan share pada program televisi.

Dilatarbelakangi oleh pengetahuan dan pengalaman yang cukup. Praktikan sangat tertarik untuk dapat bekerja dan berkontribusi pada perusahaan media. MNC Channels, bagian dari MNC Media yang berada di bawah naungan MNC Group, adalah salah satu perusahaan terkemuka di kawasan Asia Tenggara. Praktikan melihat hal ini sebagai sebuah kesempatan dan peluang yang besar untuk dapat mempelajari dan memberikan kontribusi pada industri media. Seiring waktu, MNC Channels terus berkembang dan kini mengelola 15 saluran TV berbayar milik MNC Group, seperti salah satunya adalah SindoNews TV (Trianti, 2023). Sebagai perusahaan media dengan televisi berbayar, MNC Channels berencana untuk beralih menjadi siaran televisi gratis atau Free-To-Air (FTA). Maka dari itu, dibutuhkan sebuah penyesuaian pada analisis konten berita dan evaluasi untuk memperbaiki dan mempertahankan tayangan atau konten program agar dapat lebih menarik bagi audience maupun calon audience .

Pada hal ini proses evaluasi memiliki peran penting yang berdampak bagi perusahaan. Apabila tidak melakukan evaluasi maka, tidak dapat mengetahui apakah program yang ditayangkan sesuai dengan minat dan kebutuhan audience. Hal ini sejalan dengan fungsi dari televisi yaitu sebagai sarana untuk hiburan yang bersifat beragam sesuai dengan preferensi *audience* yang menikmatinya. Serta televisi melakukan pembelian data untuk dapat melakukan riset, sehingga dari riset dan data tersebut bias dilakukan evaluasi terhadap program yang ditayangkan pada televisi.

MNC merupakan salah satu perusahaan media terbesar di Indonesia. Sebagai bagian dari MNC Group, MNC Channels bergerak dalam memberikan jenis program berita yang menarik dengan harapan dan usaha dari Pay TV menuju Free-To-Air (FTA). MNC Channels mempersiapkan penayangan program televisi dengan sangat matang dengan mempertimbangkan dan memperhatikan strategi jangka waktu panjang dan pendek. Salah satunya yang berperan dalam produksi program yaitu adanya Departemen Research and Development untuk memperbaiki tayangan sesuai kebutuhan dari audience. Research and

Development bertanggung jawab dalam mengolah data dan meningkatkan kualitas melalui data rating share program.

Hal ini menjadi aspek penting dari stasiun televisi untuk dapat memahami kebutuhan dan keinginan dari *audience*. Tujuannya adalah untuk mengukur seberapa efektif suatu program yang ditayangkan pada stasiun televisi. Diperlukannya laporan mengenai riset sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas program. Tanpa melakukan monitoring dan riset, maka apabila program mengalami penurunan berupa rating share dan tidak dilakukan perbaikan maupun pengembangan konten melalui produksi dan program penayangan, program tersebut berisiko ditinggalkan oleh *audience* seiring berjalannya waktu. Hal ini bisa menyebabkan tidak adanya lagi relevansi dengan kebutuhan dari *audience*.

Maka dari itu, MNC Channels mempunyai bagian Departemen *Research and Development*. Dalam konteks komersial, Departemen *Research and Development* menjadi salah satu alat ukur bagi media penyiaran. *Research and Development* adalah sebuah aktivitas yang bertujuan untuk menambah dan meningkatkan kuantitas maupun kualitas suatu kegiatan atau objek yang akan menjadi fokus utama (Askari et al. 2020). Departemen *Research and Development* di MNC Channels memiliki tugas Utama untuk melakukan riset, mengelola dan menganalisis data, serta mempresentasikan performa saluran berdasarkan data ATV dan TVR pada program in-house maupun kompetitor. Tujuan dari aktivitas ini adalah untuk dapat memahami demografi dari penonton, mengevaluasi program, dan mendapatkan masukan yang konstruktif dari penonton. Data tersebut diperoleh dari Nielsen Media Research (NMR) yang dikelola oleh Departemen *Research and Development* kemudian dilakukan pertimbangan dan diskusi oleh tim redaksi agar dapat meningkatkan performa terhadap tayangan konten pada setiap minggu (Rangga, 2024).

Perusahaan media pastinya memiliki strategi masing-masing untuk menjaga konsistensi dalam penayangan yang sesuai dengan tujuan mereka. Demikian juga, MNC Channels secara konsisten melakukan transisi dari Pay TV ke Free-To-Air (FTA) atau siaran gratis. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis terhadap program agar sesuai dengan kebutuhan penonton. MNC Channels melakukan monitoring terhadap program in-house untuk memperbaiki

dan mempertahankan tayangan atau konten yang disesuaikan dengan kebutuhan penonton, berdasarkan data yang diperoleh melalui Aplikasi Arianna.

Dari latar belakang tersebut, terdapat peluang untuk mempelajari evaluasi penayangan konten program melalui monitoring, riset, dan analisis. Hal ini sejalan dengan mata kuliah Broadcast Journalism (BJ), yaitu Pengantar Jurnalistik dan Produksi Berita Televisi, yang telah dipelajari dalam perkuliahan. Buku tersebut menjelaskan bahwa masyarakat membutuhkan informasi yang cepat dan bersifat global sesuai dengan fakta atau kebenaran. Mengingat tingginya persaingan dalam bisnis media, perusahaan dituntut untuk menjadi dinamis dan modern, sehingga evaluasi melalui riset rating menjadi penting untuk mencapai sasaran audiens yang diinginkan (Fachruddin, 2017).

Praktikan memilih Departement *Research and Development* untuk melakukan kerja profesi. Selama pelaksanaan kerja profesi, praktikan memiliki tugas yaitu sebagai *Content Analyst* yang memonitoring konten pada program in-house Sindonews TV seperti Sindo Files, Sindo Malam, Sindo Prime, One On One, dan Inside Story dengan menggunakan aplikasi Nemon2 serta melakukan monitoring pada kompetitor Sindonews TV yaitu CNN Indonesia dan Berita satu. Praktikan melakukan monitoring terhadap konten program dengan memperhatikan berita, penampilan news anchor, tampilan studio, paket program, dan aspek lainnya untuk mengetahui program mana yang paling disukai oleh audiens melalui TVR, Share, dan lainnya menggunakan data dari Nielsen. Dalam laporan ini, praktikan akan menjelaskan dan memberikan gambaran mengenai proses analisis konten berita di MNC News, termasuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi serta solusi yang ditemukan selama pelaksanaan kerja profesi.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

1. Mempelajari profesi sebagai Content analyst yang tergabung dalam Departemen Research and Development di sebuah perusahaan media.
2. Mempelajari kegiatan monitoring channels dan analisis pada konten program di perusahaan media
3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait monitoring program bulletin inhouse channel, talkshow dan kompetitor MNC Channel menggunakan aplikasi Nemon2.

4. Melatih komunikasi dengan kerja tim di dalam Departemen dan ketelitian dalam melakukan monitoring dan riset tren berita.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

1. Memperoleh pengalaman praktik dalam lingkungan kerja.
2. Memperoleh kemampuan menulis, riset dan analisis pada konten program MNC Channel.
3. Memperoleh pengetahuan dan keterampilan terkait monitoring program untuk mengetahui highest performance melalui televisi rating, share dan reach unit guna melihat program yang paling disukai oleh audience dengan bantuan data (Nielsen).
4. Memperoleh pengetahuan untuk berkomunikasi dan bekerjasama di dalam departemen.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Tempat : MNC Channels

Alamat : Tower 2, Lantai 4, MNC Studios, Kebon Jeruk, Jakarta Barat

Website : <https://www.mncchannels.com>

Divisi : *Research and Development*

Posisi : *Content Analyst*

MNC Channels merupakan bagian dari MNC Media, yang beroperasi di bawah naungan MNC Group, sebuah perusahaan media terkemuka di kawasan Asia Tenggara yang didirikan oleh Hary Tanoesoedibjo pada tanggal 2 November 1989. MNC Channel beroperasi sebagai saluran TV berbayar di Indonesia. Platform yang termasuk kedalam MNC Channels yaitu MNC Vision, K-Vision, Vision+ Apps, Playbox dan MNC Olaym.

Alasan praktisi melakukan kerja profesi di MNC Channels karena praktikan tertarik untuk mencari pengalaman dan menambah wawasan di sebuah perusahaan media. Praktikan memilih MNC Channels menjadi tempat untuk melaksanakan kerja profesi karena, MNC Channels termasuk kedalam perusahaan terkemuka di Asia Tenggara. Dengan banyaknya program yang ditayangkan, hal ini sangat tepat untuk menjadi tempat belajar. Tak hanya itu, praktikan memiliki keinginan untuk dapat bekerja khususnya di perusahaan media massa televisi. Sehingga, praktikan dapat selaras untuk mempraktikkan dan

mempersiapkan untuk kebutuhan di lapangan. Utamanya agar mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang mendalam khususnya pada Research and Development di industri media televisi. Praktikan bertugas untuk memonitoring, minute by minute (MBM), analisis and highlight dan tracking data program inhouse, talkshow, dan kompetitor dari MNC Channels serta melakukan analisis riset tren berita guna menyesuaikan kebutuhan dan minat audience untuk meningkatkan kualitas program sehingga hasilnya dapat dikirimkan kepada tim redaksi secara berkala setiap minggu.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Mahasiswa/i Universitas Pembangunan Jaya diwajibkan untuk melaksanakan program kerja profesi dengan durasi minimal 400 jam kerja atau selama 3 bulan. Praktikan telah melakukan proses kerja profesi di mulai pada tanggal 8 Juli 2024 hingga 8 Oktober 2024 selama 512 Jam. Sebelum melakukan kerja profesi, praktikan menyiapkan CV dan portofolio ke beberapa perusahaan yang hendak praktikan tuju sebagai tempat kerja profesi sejak Mei 2024. Praktikan merinci mengenai waktu dan jadwal kegiatan dari pada saat sebelum pelaksanaan, pelaksanaan dan setelah pelaksanaan kerja profesi. Maka disusunlah tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Timeline Kerja Profesi

No	Keterangan	Bulan																							
		Mei			Juni			Juli			Agustus			September			Oktober								
1.	Membuat CV dan Portofolio																								
2	Mencari tempat KP																								
3	Mengirim Berkas lamaran ke MNC Channels																								
4	Interview																								

untuk *work from home* (WFH). Praktikan bekerja dari pukul 08.00 WIB hingga 17.00 WIB, dengan jam kerja selama lima hari dalam seminggu, yaitu dari Senin hingga Jumat. Pada hari pertama magang, praktikan dikenalkan oleh mentor terhadap lingkungan kerja profesi di Departement *Research and Development*. Kemudian, praktikan diajarkan untuk memonitoring program Sindo Malam dan Sindo Files. Seiring berjalannya waktu praktikan mulai belajar untuk memonitoring CNN Indonesia, *talkshow* Inside story dan One on One serta melakukan perhitungan share category berita pada all bulletin. Kemudian praktikan juga dipercaya untuk melakukan pekerjaan seperti menginput data berita secara *weekly* lewat aplikasi Nielsen.

